

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA ORGAN GERAK
HEWAN DAN MANUSIA MELALUI MODEL PICTURE AND PICTURE
SISWA KELAS V SD NEGERI 200404 PINTU LANGIT
PADANGSIDIMPUAN**

Rabita Hannum Harahap
rabitahannumharahap@gmail.com

Guru di SD Negeri 200404 Pintu Langit Padangsidimpuan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Melalui Model Picture And Picture. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 200404 Pintu Langit Padangsidimpuan yang berjumlah 20 orang. Dalam pengumpulan data , metode yang dipergunakan sebagai metode pokok adalah observasi dan tes. Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas V SD Negeri 200404 Pintu Langit Padangsidimpuan tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar dengan KKM ≥ 90 adalah sebanyak 8 siswa (40%) sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 12 siswa (60%) pada pra siklus (kondisi awal) sebelum dilaksanakan tindakan. Setelah memperoleh tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* ketuntasan belajar dengan KKM ≥ 80 meningkat menjadi 16 siswa (80%) yang tuntas dan 4 siswa (20%) tidak tuntas pada siklus 1; dan 16 siswa (100%) yang tuntas pada siklus 2. Nilai rata-rata siswa tiap siklusnya juga mengalami peningkatan, yaitu pada pra siklus (kondisi awal) sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 71,25 menjadi 89,85 pada siklus 1, sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 92,00. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka hipotesis dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas V SD Negeri 200404 Pintu Langit Padangsidimpuan tahun pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Picture and Picture, Organ Gerak Hewan dan Manusia

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada Kurikulum sekarang (Kurikulum 2013) model pembelajaran dibuat menjadi Pelajaran Tematik. Pembelajaran Tematik merupakan salah satu mata pelajaran terpadu yang terangkum dalam berbagai mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS dan lain-lain.

Dimana Pembelajaran tematik dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.

Pembelajaran Tematik bukan merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan, tetapi pengajaran yang banyak memberi peluang bagi siswa untuk melakukan

berbagai pengamatan dan latihan-latihan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan cara berpikir yang sehat dan logis. Pembelajaran Tematik bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Salah satu Tema pelajaran yang diberikan di SD kelas V adalah Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia dimana dalam kandungan materinya sebagian besar selalu berhubungan dengan tubuh kita dan proses pembelajarannya juga menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia khususnya Subtema Organ Gerak Hewan.

Guru dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada metode yang mengaktifkan guru, pembelajaran yang dilakukan guru kurang kreatif, lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang mengoptimalkan media pembelajaran. Sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran tersebut. Siswa hanya diam saja dan mudah bosan dalam pembelajaran. Selain itu kurangnya motivasi yang diberikan guru, juga menjadi faktor kurangnya hasil belajar dalam mengikuti pembelajaran Tematik.

Pelaksanaan pembelajaran Tematik seperti yang diutarakan di atas, merupakan gambaran yang terjadi di SD Negeri 200404 Pintu Langit Padangsidempuan. Berdasarkan yang dilakukan pada refleksi awal pembelajaran Tematik dinyatakan bahwa guru kurang variatif dalam menggunakan metode pembelajaran yaitu pada saat memberikan materi hanya berupa ceramah dan lebih menekankan pada hafalan, keaktifan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dalam kegiatan KBM masih belum optimal, sehingga siswa kurang berminat dan antusias

juga merupakan penyebab kurang optimalnya pembelajaran, serta guru kurang maksimal dalam memanfaatkan media dan penggunaan alat peraga selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan Peneliti dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 75 sebanyak 16 siswa hanya 12 siswa (60,00%) tidak memenuhi KKM yang ditentukan oleh guru dan hanya 8 siswa (40,00%) dapat memenuhi KKM dengan skor maksimal 85 dan skor minimal 56. Berdasarkan akar permasalahan yang telah dipaparkan di atas untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan perubahan model pembelajaran guru yang inovatif dan menyenangkan. salah salah satu nya adalah dengan model pembelajaran *pictures and pictures*. Model pembelajaran *pictures and pictures* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Hamdani (2011:89) model *picture and picture* adalah model belajar yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Penggunaan Model pembelajaran *pictures and pictures* sudah sangat tepat. Mengingat bahwa Tema yang dibahas adalah Organ Gerak Hewan dan Manusia maka pemilihan gambar-gambar tentang orgn gerak tersebut diharapkan dapat membantu dalam proses kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Gambar-gambar ini sangat membantu untuk mewujudkan realitas yang tidak saja dapat dilihat, tetapi juga dapat direkam dalam otak masing-masing anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil belajar siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia melalui Model Picture and Picture Siswa Kelas

V SD Negeri 200404 Pintu Langit Padangsidempuan 2019/2020”.

terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian “ (Iskandar, 2011:27)

II. METODE PENELITIAN

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Agustus sampai September 2019, Bulan Agustus peneliti mulai mengadakan persiapan, yaitu menyusun proposal penelitian dan instrumennya, pada bulan September awal ke 1 dan II melakukan penelitian tindakan kelas siklus I. Pada bulan September Akhir akan dilakukan tindakan kelas siklus II. Setelah itu, Oktober mulai membuat laporan hasil penelitian.

Tempat Penelitian

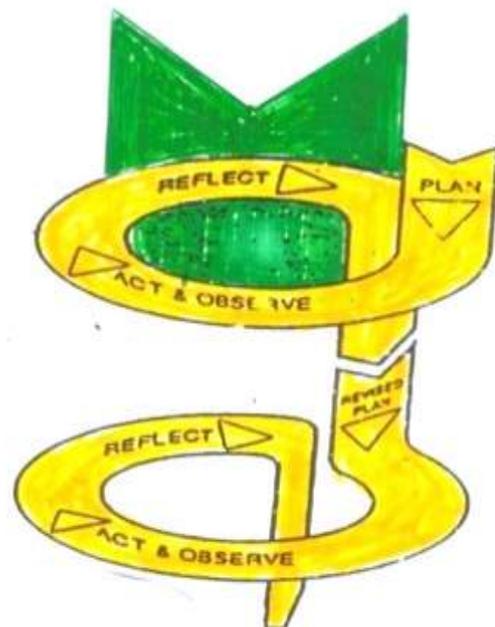
SD Negeri 200404 Pintu Langit Padangsidempuan. Diambil lokasi ini dengan berbagai alasan. Peneliti bertugas di sekolah tersebut sehingga memudahkan dalam mencari data. Sehingga peluang waktu yang cukup dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan target penelitian, Sekolah tersebut dijangkau oleh siswa dan observer, merupakan alasan pemilihan tempat tersebut.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) partisipan. “dimana orang melaksanakan penilaian harus terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian observer senantiasa terlibat, selanjutnya observer memantau, mencatat dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta terakhir dengan melaporkan hasil penelitian tersebut. PTK disini observer dituntut keterlibatannya secara langsung dan

Desaian penelitian

Desain PTK menurut Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya. Konsep pokok penelitian tindakan menurut kemmis dan Mc Taggart terdapat tiga tahap rencana tindakan, meliputi: perencanaan (Planning), tindakan (acting) dan pengamatan (observing), dan Refleksi (reflecting) . gambar siklus nya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Alur PTK menurut Kemmis dan Taggart

Penelitian dilaksanakan selama dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama). Setelah membahas satu pokok bahasan, diakhiri dengan formatif di akhir siklus dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi 2 yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*)

a. Variabel x (*independent*)

Variabel x (*independent*) dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif picture and picture sebagai sumber belajar bahwa Model Picture and Picture adalah salah satu model pembelajaran kooperatif aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. Menurut Johnson & Johnson, prinsip dasar dalam Model Picture and Picture adalah Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama. Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya. Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi. Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya. Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta bertanggungjawab secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif. Sesuai dengan namanya, tipe ini menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Berikut kisi kisi

variable x seperti pada tabel di bawah ini:

Langkah Picture and Picture	Indikator	Item
menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	Menyampaikan apakah yang menjadi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang bersangkutan	Apakah guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
Menyajikan materi sebagai pengantar	Guru memberikan momentum permulaan pembelajaran.	Apakah guru memberikan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.
menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.	Guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya.	Apakah guru harus dapat melakukan inovasi berkaitan
menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.	Menanyakan alasan /dasar pemikiran urutan gambar terhadap beberapa kelompok siswa atau semua.	Apakah guru bias menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar
Menanamkan konsep /materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	Menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai terhadap semua murid	Apakah guru mampu Menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
Evaluasi	Mampu mengevaluasi materi yang telah disampaikan	Mampu mengevaluasi materi yang telah disampaikan
Memberikan penghargaan	Mampu Memberikan penghargaan	Apakah guru Mampu Memberikan penghargaan

Variabel y (*dependent*)

Adapun yang menjadi variable terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar pada pembelajaran Tematik siswa kelas V SD Negeri 200404 Pintu Langit Padangsidimpuan.

Rencana Tindakan

Penelitian ini menerapkan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan yang ideal sebaiknya dilakukan secara berpasangan antar pihak yang melakukan tindakan dengan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini yaitu penelitian kolaborasi. Penelitian tindakan kelas dengan cara kolaborasi ini dimaksudkan supaya diperoleh kurangnya unsur subjektivitas pengamat serta terjaminnya mutu kecermatan amatan yang sedang dilakukan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan karena ada kesenjangan atau perbedaan antara harapan dan kenyataan, sehingga setelah PTK ini dilaksanakan diharapkan terjadi keadaan yang ideal. Penelitian dilakukan dengan berkolaborasi bersama guru kelas di SD tempat penelitian. Pada PTK tipe kolaborasi RPP penelitian kolaboratif sudah dirancang dengan baik sebelumnya, kemudian guru yang mengajarkan pada saat pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini mengacu pada model spiral dari C.Kemmis dan Mc.Taggart. Rencana tindakan yang akan dilakukan yaitu Penelitian Tindakan kelas (PTK) melalui 2 siklus. Dalam setiap siklus memiliki 3 tahap yakni perencanaan tindakan, implementasi tindakan dan observasi, dan refleksi (Hamzah. B. Uno, dkk. 2011:87). Berdasarkan gambar prosedur pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh ahli diatas dapat diketahui bahwa prosedur

pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 3 tahap yakni *Planning* (Perencanaan Tindakan), *Acting* (Implementasi Tindakan) dan *Observing* (Observasi) serta *Reflecting* (Refleksi). Adapun rincian pelaksanaan penelitian dengan 2 siklus akan dijabarkan sebagai berikut:

Siklus 1

Menurut (Erwina:2017) Tujuan dari siklus I yaitu mengimplementasikan PBM dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga Pada pelaksanaan siklus 1 kegiatan yang dilakukan merupakan tindakan untuk mengatasi permasalahan yang timbul pada kondisi awal (Pra Siklus). Siklus ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan

Kegiatan dalam tahap ini dimulai dengan penyusunan perangkat pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam siklus ini dibuat untuk dua kali pertemuan, menyiapkan format lembar observasi untuk guru sebagai alat untuk mengamati jalannya proses pembelajaran serta membuat alat evaluasi siswa yaitu meliputi rubrik motivasi belajar, karakter dan kuis.

2) Tahap Implementasi Tindakan dan Observasi

Kegiatan yang dilakukan tahap ini adalah menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Selama proses pembelajaran, perlu dilakukan kegiatan observasi, kegiatan ini dilakukan sebagai sarana pengumpulan data yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan penelitian. Kegiatan inti dilakukan oleh guru kelas yang berkolaborasi dan dibantu rekan sejawat di

sekolah sebagai observer dan waktunya bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

3) Refleksi

Tahap ini dilakukan setelah pelaksanaan tindakan dan observasi pada siklus 1. Refleksi ini dilakukan untuk mengevaluasi kelemahan dan kelebihan dari tindakan pembelajaran yang telah dilakukan, hasil tindakan serta hambatan-hambatan yang dihadapinya. Hasil refleksi ini berguna untuk menentukan tingkat keberhasilan dari tindakan yang telah dilakukan dan sebagai dasar pertimbangan untuk menyusun rencana kegiatan pada siklus 2. Siklus 2 akan dilaksanakan untuk memantapkan pembelajaran selanjutnya.

Siklus 2

Pelaksanaan siklus 2 dirancang apabila siklus 1 belum berhasil mencapai indicator keberhasilan yang ditentukan.

1) Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan dan disertai instrumennya.

a. Teknik Pengumpulan data

Dalam PTK ini, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

- a) Observasi
- b) Teknik tes
- c) Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti mendapatkan dokumen berupa:

- a) Brosur (selebaran).

- b) Beberapa foto yang digunakan sebagai bahan referensi sekaligus sebagai objek pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini.
- c) Serta berbagai dokumen penting lainnya yang sekiranya dibutuhkan dalam penelitian ini.

b. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam PTK ini, berdasar teknik pengumpulan data diatas adalah sebagai berikut:

- a) Lembar observasi penilaian kinerja guru

Lembar ini digunakan untuk mengetahui kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan model kooperatif Picture and Picture, pada penelitian ini aspek Yng diamati meliputi : persiapan, menyampaikan tujuan dan motivasi siswa, penyajian materi, membagi kelompok siswa, membimbing dengan media belajar picture dan picture, evaluasi, member penghargaan, dan kesimpulan dan penutup. Dari kedelapan aspek di atas dijabarkan ke dalam indicator penilaian skor.

- b) Lembar observasi penilaian kinerja guru

Lembar ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Adapun aspek yang diamati antara lain: . 1.kesiapan siswa sebelum mengikuti pembelajaran 2. perhatian siswa terhadap penjelasan guru, 3. kemampuan siswa mengerjakan lembar kerja, 4.Keaktifan siswa bertanya, 5. Bekerja sama dengan temannya, 6. Keberanian, 7. Kejujuran, 8. Penghargaan, 9. Kesimpulan. Semua itu dijabarkan dalam indicator yang mempunyai skor 1,2,3,4.

- c) Lembar tes formatif

Lembaran yang berisi 30 soal dalam bentuk pilihan ganda setelah satu pokok

bahasan selesai berdasarkan kisi-kisi soal tes. Tujuannya pembuatan lembar tes formatif untuk mengetahui pencapaian hasil belajar serta tingkat ketuntasan siswa berdasarkan indicator keberhasilan yang telah ditetapkan.

2) Tehnik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal, nilai tes setelah siklus I dan nilai tes setelah siklus II. Sedangkan untuk data kualitatif menggunakan analisis diskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa dan refleksi dari tiap-tiap siklus.

3) Data Kuantitatif

Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009:14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Emzir (2009:28), pendekatan Kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Sehingga dalam penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan

data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto:2006).

4) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

5) Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan yang akan dicapai yaitu peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Tematik dengan adanya pencapaian nilai ketuntasan KKM ≥ 80 . Hasil belajar siswa dikatakan telah tercapai jika hasil tes pada siklus 1 mendapatkan nilai sama atau di atas KKM, minimal 85% dari siswa. Pada siklus 2 diharapkan ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 90% dari siswa dan pada siklus 3 ketuntasan belajar siswa harus mencapai 100% dari siswa.

III. PEMBAHASAN PENELITIAN

Focus perbaikan pada penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan *Kooperatif Picture and Picture*. trianto {2007:113} mengemukakan bahwa pendekatan ini merupakan cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir kebelakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan dimasa yang lalu dan merupakan respon terhadap kejadian serta aktivitas atau pengetahuan baru yang diterima atau dilakukan. Kelebihan strategi ini adalah dapat melibatkan seluruh Berdasarkan hasil

penelitian, kegiatan pembelajaran di kelas V SD Negeri 200404 Pintu Langit Padangsidempuan terlihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan *Kooperatif Picture and Picture* sebelum diadakan tindakan skor rata-rata 71,25 skor tertinggi 87 skor terendah 57 dan setelah diadakan tindakan penelitian pada siklus I skor rata-rata menjadi 89,85 dengan skor tertinggi 94 dan skor terendah 76. hasil siklus I dengan tingkat keberhasilan 80% dari jumlah siswa 25 orang menunjukkan pada siklus I ini hasil belajar siswa sudah meningkat, masih ada siswa yang belum tuntas dengan persentase 20%. Persentase ini sudah memenuhi target indikator keberhasilan siklus I yaitu lebih besar dari 75 namun belum memenuhi ketuntasan akhir penelitian yang ingin dicapai 90% dari seluruh siswa sehingga perlu dilakukan tindakan siklus II. perolehan hasil belajar pada siklus I ini masih belum optimal, beberapa kekurangan dalam penelitian tindakan siklus I ini antara lain dalam menyampaikan tujuan pembelajaran guru terlalu cepat, sehingga siswa kurang mengerti apa yang harus dia pahami ketika pembelajaran. Pembagian kelompok yang belum disiapkan sebelumnya, dalam manajemen waktu pembelajaran perlu ditingkatkan sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien. Guru kurang membimbing siswa melaksanakan langkah pembelajaran, selain itu pemberian kesimpulan pada akhir pelajaran perlu dilakukan bersama-sama siswa. Semua siswa harus beraktivitas positif dalam pembelajaran sehingga siswa memperoleh manfaat pembelajaran melalui pendekatan *Kooperatif Picture and Picture*.

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilakukan dapat diketahui telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa melalui Model *Picture and Picture* pada siswa kelas V SD

Negeri 200404 Pintu Langit Padangsidempuan keberhasilan tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Table Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan Belajar	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	frekuensi	%	frekuensi	%	frekuensi	%
Tuntas	8	40	16	80	20	100
Tidak tuntas	12	60	4	20	0	0

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas V SD Negeri 200404 Pintu Langit Padangsidempuan tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar dengan KKM ≥ 90 adalah sebanyak 8 siswa (40%) sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 12 siswa (60%) pada pra siklus (kondisi awal) sebelum dilaksanakan tindakan.

Setelah memperoleh tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* ketuntasan belajar dengan KKM ≥ 80 meningkat menjadi 16 siswa (80%) yang tuntas dan 4 siswa (20%) tidak tuntas pada siklus 1; dan 16 siswa (100%) yang tuntas pada siklus 2. Nilai rata-rata siswa tiap siklusnya juga mengalami peningkatan, yaitu pada pra siklus (kondisi awal) sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 71,25 menjadi 89,85 pada siklus 1, sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 92,00. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka

hipotesis dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas V SD Negeri 200404 Pintu Langit Padangsidempuan tahun pelajaran 2019/2020.

Saran

Bagi Siswa

- Hendaknya siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga mudah menyerap ilmu pengetahuan serta informasi yang disampaikan guru dalam pembelajaran.
- Hendaknya siswa lebih berani menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran untuk menambah pengetahuan.
- Hendaknya siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dan rajin belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Bagi Guru

- Hendaknya guru mengembangkan hasil penelitian ini dengan penelitian yang terkait baik pada pendekatan pembelajaran dan pada penelitian hasil belajar siswa.
- Hendaknya guru menerapkan proses pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar misalnya model pembelajaran *picture and picture*.

Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan lembaga sosial sebaiknya memotivasi guru agar dapat memberikan pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif yaitu pendekatan *picture and picture* sehingga siswa merasa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, Erwina Azizah. 2017. *“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Menggunakan Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah di Kelas V SD Negeri 200201 Padangsidempuan”*. Jurnal Arriayah: Jurnal Pendidikan Dasar. Vol.1(2)
- Ibrahim, M. & Nur, Mohamad. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Moentoyah. 1993. *“Aspek-aspek Psikologi dalam Kesulitan Belajar pada Anak dan Remaja”*. Makalah Seminar Kesehatan Jiwa Semarang.
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rianto, Yatim. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tinjauan Dasar*. Surabaya: SIC Surabaya.
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Penggunaan Metode Picture and Picture Dengan Media Gambar*. Repository.library.uksw.edu
- Saprijono, Bloom. 2001. *Prinsip – Prinsip Belajar*. Eprints.uny.ac.id
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pengertian Belajar dan Hakikat Belajar*. educationvionet.blogspot.com
- Purwanto. 2008. *Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli*. ebookbrowse.net

- Mudjiono, Dimiyati. 2009. Hasil Belajar Pengertian dan Definisi. indramunawar.blogspot.com
- Purwanti, Endang. 2008. Beberapa Macam Teknik Non Tes Menurut Endang Purwanti. repository.library.uksw.edu
- Syah, 2006. Penggunaan Metode Picture and Picture Dengan Metode Gambar. repository.library.uksw.edu
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2002. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture. digilib.unpas.ac.id
- Uno, B Hamzah. 2011. Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Emzir. 2009. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. taliabupomai.blogspot.com
- Biklen, Bogdan. 1982. Metodologi Penelitian. repository.upi.edu
- Johnson,Johnson. 2011. Model Pembelajaran Picture and Picture. www.ras-eko.com